

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana agar tercipta kondisi dan suasana belajar yang aktif sehingga pembelajaran mampu mengembangkan potensi siswa yang memiliki kecakapan, keterampilan, berakhlak mulia, cerdas, dan cakap dalam spritual keagamaan. Pendidikan tidak hanya sekedar teori, namun pendidikan adalah proses menjadikan siswa yang berpengetahuan, mempunyai kemampuan, mengetahui kebenaran, berakhlak, terampil dan dapat menumbuhkan kreativitas siswa.

Kreativitas merupakan salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak dini. Setiap anak memiliki bakat kreatif, bila ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif dapat dikembangkan, oleh karena itu perlu dipupuk sejak usia dini (Priyanto, 2014). Dengan adanya kreativitas dapat memiliki semangat belajar yang tinggi terhadap pelajaran akan cenderung berkonsentrasi tinggi, terlibat aktif, menyenangkan, dan menambah kreativitas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, Terutama pada pendidikan seni.

Pendidikan seni adalah pendidikan yang menggunakan seni sebagai medianya, guna melatih, meningkatkan, dan mengembangkan kreativitas peserta didiknya (Rohidi, 2000:34). Dalam hal ini pendidikan seni

dipandang sebagai suatu alat atau media untuk memberikan keseimbangan antara intelektualitas dengan sensitabilitas, rasionalitas dengan irrasionalitas, dan akal pikiran dengan kepekaan emosi dalam rangka menunjukkan eksistensi manusia sebagai manusia. Seni juga dapat menumbuhkan lokalitas terhadap Siswa dapat mengapresiasi hasil budaya yang ada disekitar.

Kreativitas seni untuk menumbuhkan lokalitas siswa melalui pembelajaran SBdP yang sangat penting, lokalitas adalah tentang bagaimana melihat bahwa seharusnya sebuah tempat memiliki sentuhan personal, untuk sebuah keindahan yang tidak terduga. Yang terpenting dari semua yang kita lakukan adalah membuat orang-orang merasa seperti dirumah dan dilingkungannya (Anindy, 2019). Kreativitas dan Lokalitas itu sangat berhubungan yang dapat membantu siswa menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan sekitar dan dapat melestarikan lingkungan sekitar.

Di saat akan mengembangkan keterampilan dan kecerdasan yang lain, kreativitas pada anak perlu di tanamkan dan ditingkatkan supaya kecerdasan anak berkembang secara maksimal. Terkadang banyak manusia tidak menyadari kemampuan yang ada pada dirinya, maka dari itu, sebagai manusia seyogyanya harus mengetahui bakat yang dimiliki agar bisa dikembangkan dan dimaksimalkan berdasarkan kemampuan untuk menunjang kebermanfaatn bagi kehidupan Anak (Hidayat dkk, 2020). Disinilah peran guru terhadap kreativitas seni sangat diperlukan untuk dapat

mengarahkan dalam proses pengembangan bakat minat anak melalui kreativitas.

Kreativitas seni dan lokalitas siswa dapat ditumbuhkan melalui mata pelajaran SBdP. Mata pelajaran SBdP diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan. Sejalan dengan pendapat (Magdalena, 2021) yang menyatakan bahwa pendidikan Seni di Sekolah Dasar disebut dengan Seni Budaya dan Prakarya. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya sebagai mata pelajaran disekolah sangat penting keberadaannya, karena pendidikan ini berguna untuk membina dan mengembangkan kreativitas siswa dalam berkarya.

Sedangkan dalam berkarya, Masih banyak anak yang sulit dalam menemukan ide dalam bidang kesenian sedangkan seharusnya dalam bidang kesenian sangat dibutuhkan ide atau gagasan yang imajinatif dan inovatif (Purbalaksmi, 2013). Sikap anak yang menunjukkan kurang tertariknya dengan mata pelajaran seni juga dapat menghambat dalam kreativitas seni siswa.

Hal yang membuat peserta didik tidak tertarik dengan pembelajaran seni dikarenakan tenaga pendidik yang kurang bervariasi dalam memberikan tema hanya memberikan tema yang sama di setiap pertemuan. Keterbatasan tenaga pendidik juga mempengaruhi kualitas pembelajaran

seni di sekolah tersebut, dikarenakan latar belakang pendidik bukan dari pendidikan seni rupa tetapi hanya guru kelas yang mengampu semua mata pelajaran termasuk pembelajaran SBdP. Pendidik juga jarang mencontohkan dan memperlihatkan hasil karya seni rupa kepada peserta didik padahal seharusnya memperlihatkan contoh hasil karya tersebut sangat penting untuk menambah apresiasi seni dan juga memudahkan peserta didik menemukan ide atau gagasan untuk berkarya. Kurangnya motivasi anak untuk berkarya seni di sekolah dasar, kurangnya integrasi konsep lokalitas atau identitas daerah melalui gambar dekoratif dan kurangnya internalisasi identitas budaya daerah di diri siswa yang dapat membantu siswa untuk memiliki kesadaran lestari budaya (Ngatini, 2023).

Siswa memiliki kesadaran diri untuk melestari budaya guru bisa menerapkan lokalitas di salah satu mata pelajaran dan sekolah bisa menerapkan bentuk hasil budaya dilingkungan sekolah dari hal tersebut lah siswa bisa melestarikan hasil budaya dan sekolah tersebut bisa memiliki banyak hasil karya yang bisa membuat sekolah tersebut menjadi sekolah terfavorit. SD Negeri 175/III Lindung jaya adalah satu-satunya SD terfavorit di kecamatan Kayu Aro kabupaten Kerinci karena SD tersebut selain tempat SD nya yang menarik, nyaman dan strategis serta mempunyai banyak prestasi-prestasi yang pernah diraih, setiap tahun meraih juara 1 menggambar Fl2sn kabupaten kerinci.

Berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 175/III Lindung Jaya pada tanggal 8 Mei 2023, peneliti menemukan bahwa

adanya antusias siswa mengikuti pembelajaran SBdP yaitu melalui gambar dekoratif. Gambar dekoratif yang digunakan guru saat pembelajaran yaitu gambar dekoratif yang disajikan dalam bentuk kearifan lokal, sehingga tampaknya antusias siswa mengikuti pembelajaran SBdP serta tumbuhnya lokalitas siswa. Peneliti juga menemukan kurangnya apresiasi guru terhadap hasil gambar dekoratif siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara guru. Guru mengungkapkan salah satu penyebab belum tumbuhnya lokalitas siswa yaitu penggunaan strategi yang kurang tepat. Ketertarikan siswa terhadap gambar dekoratif merupakan solusi yang digunakan guru untuk menumbuhkan lokalitas siswa. Gambar dekoratif yang disajikan dalam bentuk kearifan lokal merupakan upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan lokalitas pada siswa.

Gambar dekoratif adalah menggambar bentuk-bentuk yang tujuannya menghias bidang datar, Menggambar hiasan yang disebut juga dengan menggambar dekoratif (Rizta & Annisa, 2017). Gambar dekoratif selain untuk meningkatkan keindahan suatu benda, gambar dekoratif ini dapat meningkatkan kreativitas siswa pada bentuk motifnya, garis, warnanya, kemampuan mengapresiasi keindahan dan kecintaan terhadap lingkungan sekitar.

Gambar dekoratif yang disajikan dengan menggunakan kearifan lokal merupakan upaya yang tepat sehingga tumbuhnya lokalitas siswa. Lokalitas adalah tentang bagaimana melihat bahwa seharusnya sebuah tempat memiliki sentuhan personal. Yang terpenting adalah membuat

orang-orang, merasa seperti di rumah dalam lingkungannya. Lokalitas harus dimunculkan karena memang dibutuhkan sebagai sebuah jawaban terhadap kebutuhan manusia.

Dalam konsep pendidikan Kearifan lokal atau lokalitas memudahkan peserta didik untuk lebih mengenal keunggulan lokal di daerah sekitar tempat tinggalnya, pembelajaran bermuatan lokal mengembangkan pembelajaran dengan menumbuhkan potensi dan keunikan lokal untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di sekitar, bentuk kearifan lokal berwujud nyata yang keberadaannya di lingkungan masyarakat selain dapat meningkatkan produktivitas pembelajaran dalam penyampaian materi juga dapat memberikan pengetahuan mengenai kearifan lokal di lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran yang diperoleh lebih bermakna adapun materi yang disampaikan salah satunya melalui gambar dekoratif (Aunia, 2022). Maka peneliti harus melakukan penelitian terkait “Kreativitas Seni untuk Menumbuhkan Lokalitas Siswa melalui Gambar Dekoratif di SD Negeri 175/III Lindung Jaya”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Anak sulit menemukan ide dalam bidang kesenian untuk berkarya.
2. Kurangnya integrasi konsep lokalitas atau identitas daerah melalui gambar dekoratif.

3. Kurangnya apresiasi guru terhadap gambar dekoratif siswa.
4. Kurangnya internalisasi identitas budaya daerah di diri siswa yang dapat membantu siswa untuk memiliki kesadaran lestari budaya
5. Belum diketahuinya Kreativitas Seni untuk Menumbuhkan Lokalitas Siswa melalui Gambar Dekoratif di SD.

### **C. Fokus Penelitian**

Mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka tidak mungkin untuk meneliti semua masalah yang telah diidentifikasi. Oleh karena itu fokus penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai “ Proses Kreativitas Seni untuk Menumbuhkan Lokalitas Siswa melalui Gambar Dekoratif di SD Negeri 175/III Lindung Jaya”. Oleh karena itu, peneliti menguji Proses Kreativitas Seni untuk Menumbuhkan Lokalitas Siswa melalui Gambar Dekoratif di SD Negeri 175/III Lindung jaya.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses kreativitas seni untuk menumbuhkan lokalitas siswa di SD Negeri 175/III Lindung jaya?
2. Bagaimana proses kreativitas seni melalui gambar dekoratif di SD Negeri 175/III Lindung jaya?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsi proses kreativitas seni untuk menumbuhkan lokalitas siswa di SD Negeri 175/III Lindung jaya

2. Mendeskripsikan proses kreativitas seni melalui Gambar Dekoratif di SD Negeri 175/III Lindung jaya

#### **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan serta dapat menjadi referensi mengenai Kreativitas Seni untuk Menumbuhkan Lokalitas Siswa melalui Gambar Dekoratif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menerapkan Kreativitas Seni untuk Menumbuhkan Lokalitas Siswa melalui Gambar Dekoratif. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti sebagai suatu pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui tentang Kreativitas Seni untuk Menumbuhkan Lokalitas Siswa melalui Gambar Dekoratif di SD. serta menjadi bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru profesional nantinya.